

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saccharum officinarum L. adalah jenis tanaman perkebunan semusim yang masuk dalam famili gramineae (rumput-rumputan). Tebu mengandung nira pada batangnya yang digunakan sebagai bahan dasar pembuatan gula. Industri gula di Indonesia semakin banyak dikembangkan di perusahaan BUMN ataupun swasta. Tanaman tebu pada industri gula sekarang masih terdapat kendala salah satunya pada lahan pertanian semakin sempit, pengelolaan bahan tanam teknik budidaya. Hal ini sangat mempengaruhi pada pertumbuhan tebu yang kurang baik karena tanah belum mampu untuk memberikan tempat tumbuh yang baik dalam pertumbuhan tanaman.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik dalam Statistik Tebu Indonesia 2017 (2018), menyatakan bahwa luas areal pertanaman tebu dan produksi gula dalam negeri mengalami penurunan tiap tahunnya.

Tabel 1.1 Luas Areal Pertanaman Tebu dan Produksi Gula Dalam Negeri Tahun 2014-2017

Tahun	Luas Areal Pertanaman (Ha)	Produksi (ton)
2014	472, 68 ribu	2,58 juta
2015	455,82 ribu	2,53 juta
2016	447,35 ribu	2,36 juta
2017	420,15 ribu	2,19 juta

Sumber: Statistik Tebu Indonesia 2017 (2018).

Pertumbuhannya, tanaman tebu membutuhkan unsur hara yang dapat tercukupi. Tanah tidak dapat terus-menerus menyediakan unsur hara untuk kebutuhan pertumbuhan tanaman bahkan yang subur sekalipun. Pada dasarnya unsur hara makro dan mikro juga perlu diberikan agar tanaman tebu tumbuh dengan optimal. Untuk mencukupi kandungan hara yang dibutuhkan tanaman tebu sendiri diperlukan pemberian pupuk dengan tujuan mempertahankan pertumbuhan

tanaman yang optimum dan mendapatkan hasil dengan kualitas yang baik (Cahyani dkk, 2016).

Pupuk bokashi merupakan hasil fermentasi dari bahan-bahan organik yaitu jerami, pupuk kandang, arang sekam, sekam, gulma, sisa tanaman yang tidak berguna, dan sampah pasar yang difermentasikan dengan teknologi EM (*Effective Microorganism*). EM merupakan salah satu aktivator untuk mempercepat proses pengomposan. Bokashi merupakan bahan organik yang kaya akan sumber hayati yang digunakan sebagai pupuk organik untuk menyuburkan dan memperbaiki struktur tanah, juga meningkatkan pertumbuhan tanaman yang tahan terhadap serangan hama dan penyakit (Prayogo dkk., 2016). Pada dasarnya pemupukan dengan sistem organik (bokashi) lebih ramah lingkungan dan dapat menyuburkan tanah sehingga aman dalam kelangsungan pertumbuhan tanaman yang dibudidayakan (Djunaedy, 2009).

Pupuk bokashi pada tanaman tebu biasanya diaplikasikan sebagai pupuk dasar dengan dosis sesuai anjuran yaitu 2500-5000 kg/Ha (Karya Tani, 2008). Pemberian pupuk dasar organik ini bertujuan untuk mempercepat pertumbuhan tanaman yang akan dibudidayakan, dapat merangsang pertumbuhan akar batang dan daun pada tanaman, dapat menstabilkan unsur hara yang terkandung di dalam tanah. Semakin banyak dosis pupuk dalam hal ini pupuk yang digunakan yaitu pupuk bokashi, maka kandungan unsur N (Nitrogen) juga semakin banyak yang diterima oleh tanah. Nitrogen sendiri merupakan unsur hara yang sangat penting bagi pertumbuhan tanaman karena berfungsi sebagai protein komponen pigmen klorofil dalam proses fotosintesis untuk perkembangan tanaman tebu. Penambahan pupuk bokashi dalam tanah supaya tanaman tumbuh dengan maksimal untuk tujuan tanaman tebu dipanen dengan hasil kualitas yang baik (Djunaedy, 2009).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan Efektivitas Pupuk Bokashi Terhadap Pertumbuhan Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.) yaitu apakah efektivitas aplikasi pupuk bokashi terhadap pertumbuhan tanaman tebu?

1.3 Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan ini yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui efektivitas pemupukan bokashi terhadap pertumbuhan tanaman tebu varietas HW Merah.

1.4 Manfaat Kegiatan

Dalam pelaksanaan kegiatan ini diharapkan mempunyai manfaat bagi pelaksana sendiri maupun bagi masyarakat.

- a. Bagi pelaksana yaitu me nambah pengetahuan tentang efektivitas pupuk bokashi terhadap pertumbuhan tanaman tebu.
- b. Bagi masyarakat atau petani tebu yaitu memberikan infomasi tentang efektivitas pupuk bokashi terhadap pertumbuhan tanaman tebu.